

## ANALISIS BIAYA OPERASIONAL UNTUK MEMPREDIKSI LABA BERSIH PADA PT. HOLCIM INDONESIA Tbk.

Muhammad Faisal<sup>1</sup>, Nurhayati<sup>2</sup>

*Muhammadfaisal1357@gmail.com.*

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima<sup>1</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima<sup>2</sup>

### Abstract

*This study aims to determine the effect of operating costs on net income at PT. Holcim Indonesia Tbk. This type of research is quantitative with the type of data used is secondary data in the form of the company's income statement for the last 5 years. Data analysis techniques used are operational cost analysis, simple linear regression analysis, correlation coefficient, coefficient of determination and hypothesis testing (t test 2 parties). The results showed that operational costs did not have a significant effect on net income because this t value was smaller than t table (-1.540 < 2.262) with a sig value of 0.221. Based on the calculation of the correlation coefficient of 0.664 with a strong degree of entanglement and the value of the coefficient of determination of 44.1% which shows that the contribution of the influence of operating cost variables to net income is 44.1% and the remaining 55.9% is influenced by other variables not examined in this study.*

**Keywords:** *Operating Costs; Net Profit*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada PT. Holcim Indonesia Tbk. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan laba rugi perusahaan selama 5 tahun terakhir. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis biaya operasional, analisis regresi linear sederhana, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji hipotesis (*uji t 2 pihak*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih hal ini dikarenakan nilai t hitung lebih kecil dari pada t tabel (-1,540 < 2,262) dengan nilai sig sebesar 0.221. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,664 dengan tingkat ketereratan hubungan yang kuat dan nilai koefisien determinasi sebesar 44,1% yang menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh variabel biaya operasional terhadap laba bersih yaitu sebesar 44,1% dan sisanya 55,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** *Biaya Operasional; Laba Bersih.*

### PENDAHULUAN

Laba atau profit adalah salah satu tujuan utama berdirinya setiap badan usaha atau perusahaan, jika tidak mendapat laba, perusahaan tidak dapat memenuhi tujuan yang lain, pertumbuhan yang terus menerus atau berkembang. Dengan laba, ini membuat perusahaan tumbuh dan berkembang, bisa menggunakan kem-

ampuan yang lebih besar, bisa memberikan tingkat kepuasan yang lebih besar pada konsumen, dan perusahaan bisa memperkuat kondisi perekonomian secara keseluruhan (Basu swastha, 2011). Semua perusahaan baik itu perusahaan besar ataupun kecil, biasanya selalu meningkatkan laba yang diperolehnya. Banyak cara akan ditempuh untuk mendapatkan laba yang lebih besar. Perolehan laba bersih salah satunya yang

dapat digunakan untuk memperoleh laba yang optimal adalah dengan menekan biaya yang akan dikeluarkan perusahaan.

PT Holcim Indonesia Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan dan pendistribusian semen di dirikan pada tahun 1971, mengingat semakin banyak bertumbuh kembangnya perusahaan-perusahaan baru, oleh karena itu sangat penting bagi PT Holcim Indonesia Tbk ini tetap mempertahankan eksistensi perusahaan dengan meng-efisiensi penggunaan modal kerja untuk mendapatkan penjualan yang diharapkan meningkat dari tahun ke tahun.

**Tabel 1**  
**Perkembangan Biaya Operasional Pada**  
**PT. Holcim Indonesia Tbk.**  
**(Dalam jutaan rupiah)**

TAHUN	BIAYA DISTRIBUSI	BIAYA PENJUALAN	BIAYA UMUM & ADMINISTRASI
2014	817.298,00	295.982,00	596.309,00
2015	889.615,00	322.521,00	603.003,00
2016	783.302,00	317.457,00	554.434,00
2017	807.957,00	336.121,00	538.004,00
2018	838.212,00	393.261,00	403.724,00

Sumber : idx.co.id

Berdasarkan data biaya-biaya yang dikeluarkan pada PT Holcim Indonesia Tbk mengalami fluktuatif selama 5 tahun terakhir (2014-2015). Pada tahun 2014 biaya PT Holcim Indonesia Tbk, yaitu 1.709.589 milyar rupiah, lalu pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 1.815139 milyar rupiah, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2016 sebesar 1.655.193 milyar rupiah, pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 355.944 milyar rupiah dan pada tahun 2018 mengalami peningkatan lagi biaya sebesar 380.003 milyar rupiah. Peningkatan pengeluaran biaya paling besar khususnya pada tahun 2015 karna kenaikan biaya distribusi.

Berdasarkan gambaran fenomena diatas maka penulis tertarik mengkaji dengan

melakukan penelitian berjudul “Analisis Biaya Untuk Memprediksi Laba Operasional Pada Pt.Holcim Indonesia Tbk”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh biaya untuk memprediksi laba pada PT. Holcim Indonesia Tbk.

Berdasarkan tujuan peneliti yang akan dicapai, maka penelitian ini akan bermanfaat: (1) dapat memberikan referensi, serta dapat menabahnya informasi sumbangan pemikiran dan kajian tentang Analisis Biaya Untuk Memprediksi Laba Pada PT.Holcim Indonesia Tbk yang dapat digunakan untuk masa yang akan datang. (2) Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mempraktekan teori yang diperoleh dan dapat mengaplikasikannya di lapangan.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Landasan Teori

#### Biaya

Pengertian biaya menurut Mulyadi (2005:8) mendefinisikan biaya dalam arti luas sebagai berikut: “Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.”

#### Biaya Operasional

Istilah operasional sering digunakan dalam suatu organisasi yang menghasilkan keluaran output, baik yang berupa barang dan jasa. Secara umum operasional diartikan sebagai suatu usaha, kegiatan atau proses mentransformasikan masukan (input) menjadi hasil keluaran (output).

Menurut Jopie Jusuf (2008:33) yang dimaksud dengan Biaya Operasional adalah

sebagai berikut: “Biaya Operasional adalah biaya yang terus dikeluarkan oleh entitas, yang tidak berhubungan dengan aktifitas operasional perusahaan sehari-hari.” rumus untuk mencari biaya operasional:

$$\begin{aligned} \text{Total Biaya Operasional} \\ = \text{Biaya Distribusi} + \text{Biaya Penjualan} \\ + \text{Biaya Umum \& Administrasi} \end{aligned}$$

### Laba Bersih

Bagi semua perusahaan yang berorientasi laba, sudah barang tentu perusahaan tersebut akan selalu meningkatkan labanya, karena jika tidak mungkin perusahaan tersebut akan bangkrut. Di bawah ini ada beberapa pendapat para ahli mengenai laba diantaranya:

Pengertian laba menurut Kuswadi (2007:131) adalah sebagai berikut: “Laba adalah pendapatan dari hasil penjualan dikurangi dengan biaya-biaya pengadaan dan pemasaran.” untuk mencari nilai laba bersih dengan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Laba Bersih} = \text{Laba Sebelum Pajak} \\ - \text{Pajak Penghasilan} \end{aligned}$$

### Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih

Kuswadi (2007:78) dalam perhitungan laba rugi, besarnya biaya ini akan mengurangi laba atau menambah rugi perusahaan. Umar Juki (2008:9) dalam perhitungan laba rugi, besarnya biaya ini akan mengurangi laba atau menambah rugi perusahaan. Tingginya biaya operasi akan membuat peningkatan laba turun, begitu juga jika nilai biaya operasional rendah maka, peningkatan laba akan naik. Jadi, untuk memperoleh laba tinggi perlu diperhatikan biaya-biaya yang dikeluarkan dan mengedalikannya. Seara efektif, selain itu perusahaan dapat menapai laba yang sesuai dengan yang ingin dicapainya.

## HIPOTESIS PENELITIAN

Diduga ada pengaruh yang signifikan antara Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada PT. Holcim Indonesia Tbk.

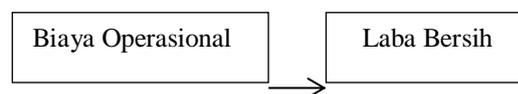
### Hipotesis Statistik

$H_0: \beta = 0$ , Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Biaya Operasional terhadap Laba Bersih pada PT. Holcim Indonesia Tbk.

$H_a: \beta \neq 0$ , Ada pengaruh yang signifikan antara Biaya Operasional terhadap Laba Bersih pada PT. Holcim Indonesia Tbk.

### Kerangka Berpikir

Sebagai dasar dalam mengarahkan pemikiran dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada PT. Holcim Indonesia Tbk. Maka digunakan kerangka pemikiran seperti pada gambar di bawah ini:



Gambar 2  
Kerangka Berpikir

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif yaitu suatu pernyataan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2017 : 89). Dalam penelitian ini penulis akan membahas Biaya Untuk Memprediksi Laba Operasional Pada PT. Holcim Indonesia Tbk.

### Populasi, Sampel Penelitian, Dan Teknik Sampling Penelitian

Sugiyono (2013 : 90) mengatakan bahwa Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang dapat oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang di gunakan yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan HOLCIM yang terdaftar dibursa efek Indonesia (BEI) di mulai dari tahun 2001 sampai 2018 yaitu sebanyak 17 tahun.

Menurut (Sugiyono, 2013) Sampel adalah bagian dari jurnal karakteristik yang dimiliki oleh Populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian sebanyak 5 tahun terakhir dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik penentuan Sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono : 392).

### **Instrumen Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data**

Instrumen Penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2013 :119). Maka instrumen dalam penelitian adalah daftar tabel berupa data biaya operasional pada laporan laba rugi Pt.Holcim Tbk selama 5 (lima) tahun mulai dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi dan Studi pustaka (Library Research).

### **Teknik Analisis Data**

#### **Biaya operasional**

Adapun teknik analisis yang digunakan dalam Penelitian adalah dengan menganalisis biaya operasional dengan menggunakan rumus (Denny Prabu Syaputra ,2018).

Total Biaya Operasional = Biaya Distribusi  
+ Biaya Penjualan + Biaya Umum  
Dan Biaya Administrasi

#### **Laba**

Pengertian Laba Bersih adalah kelebihan seluruh pendapatan atau seluruh biaya atas suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan dan disajikan dalam bentuk laporan Laba Rugi dengan menggunakan rumus ( Henry Simamora , 2010 :25).

Laba bersih = laba sebelum pajak – pajak penghasilan

#### **Analisis Regresi Linear Sederhana**

Regresi Linear Sederhana memiliki persamaan:

$$Y = a + bx$$

Untuk mencari konstanta (a) dan koefisien regresi (b) dapat digunakan rumus sebagai berikut :

(Sugiyono,2017: 238-239)

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum Y)(\sum X)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

#### **Analisis Koefisien Korelasi**

Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama (Sugiyono,2011 : 228). Adapun rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

### Analisis Koefisien Determinasi

Dalam analisis korelasi, terdapat suatu angka yang disebut dengan Koefisien Determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi ( $r^2$ ). Adapun Rumus (Sugiyono, 2017: 154):

$$KD = (r^2) \times 100\%$$

### Uji Statistik (Uji T 2 Pihak)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variable bebas terhadap variable terikat. Untuk melihat pengaruh secara parsial.

Menurut Syofian Siregar (2014 : 383), uji T dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r^2)}}$$

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh hasil sebagai berikut :

#### Analisis Biaya Operasional

Untuk mengetahui perkembangan total biaya operasional pada PT Holcim Indonesia Tbk selama 5 (lima) tahun terakhir maka dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 2**  
**Perkembangan Biaya Operasional Pada PT. Holcim Indonesia Tbk.**  
**(Dalam jutaan rupiah)**

TAHUN	BIAYA DISTRIBUSI	BIAYA PENJUALAN	BIAYA UMUM & ADMINISTRASI	Total Biaya Operasional
2014	817.298.000	295.982.000	596.309.000	1.709.589.000
2015	889.615.000	322.521.000	603.003.000	1.815.139.000
2016	783.302.000	317.457.000	554.434.000	1.655.193.000
2017	807.957.000	336.121.000	538.004.000	1.682.082.000
2018	838.212.000	393.261.000	403.724.000	1.635.197.000

2014	817.298.000	295.982.000	596.309.000	1.709.589.000
2015	889.615.000	322.521.000	603.003.000	1.815.139.000
2016	783.302.000	317.457.000	554.434.000	1.655.193.000
2017	807.957.000	336.121.000	538.004.000	1.682.082.000
2018	838.212.000	393.261.000	403.724.000	1.635.197.000

Sumber : Data Sekunder Diolah 2020

Berdasarkan data pada tabel tentang perkembangan perputaran total biaya pada PT. Holcim Indonesia Tbk selama 5 (lima) tahun terakhir yaitu dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 maka dapat dijelaskan bahwa terjadi naik turun perputaran total biaya operasional meskipun tidak terlalu signifikan. Hal ini terlihat dari tahun 2014 ke 2015 mengalami kenaikan 1.709.589 menjadi 1.815.139, kemudian mengalami penurunan tahun 2016 sebesar 1.655.139, selanjutnya mengalami kenaikan lagi sebesar 1.682.082, kemudian pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 1.635.197, penurunan yang terjadi pada tahun 2016 dan 2018 dikarenakan perusahaan melakukan efisiensi biaya khususnya biaya umum dan administrasi.

#### Analisis Laba Bersih

Untuk melihat perkembangan total laba pada PT Holcim Indonesia Tbk selama 5 (lima) tahun terakhir maka dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3**  
**Perkembangan laba bersih pada PT. Holcim Indonesia Tbk.**

Tahun	Laba Bersih
2014	652.412.000
2015	144.983.000
2016	284.584.000
2017	863.644.000
2018	1.026.381.000
<b>Total</b>	<b>2.972.004.000</b>

Sumber : Data Sekunder Diolah 2020

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa nilai Laba bersih dari tahun 2014 sampai dengan 2018 pada PT. Holcim Indonesia Tbk mengalami fluktuatif naik dan turun. Hal ini dikarenakan akibat dari biaya operasional perusahaan yang mengalami fluktuatifpula.

### Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi Linear Sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau pun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.590	3.896		1.691	.189
BIAYA OPERASIONAL	-3.528	2.291	-.664	1.540	.221

Berdasarkan output SPSS diatas di temukan nilai constant sebesar 6,590 dan nilai koefisien regresi(b)=-3,528 sehingga dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut :  $Y = 0,391 - 0,572X$

### Analisis koefisien Korelasi

Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel. (Sugiyono,2017).

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.664 <sup>a</sup>	.441	.255	3.230

a. Predictors: (Constant), BIAYA OPERASIONAL

Berdasarkan hasil analisis spss diatas,maka diperoleh nilai korelasi sebesar

0,664 yang berarti bahwa tingkat keeratan hubungan antara Biaya Operasional terhadap laba bersih pada PT.Holcim Indonesia Tbk berada pada tingkat yang kuat.

### Analisis Koefisien Determinasi

Dalam analisis korelasi, terdapat suatu angka yang disebut dengan Koefisien Determinasi,yang besarnya adalah kuadrat darikoefisien korelasi ( $r^2$ ).

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.664 <sup>a</sup>	.441	.255	3.230

a. Predictors: (Constant), BIAYA OPERASIONAL

Berdasarkan hasil analisis spss diatas,diperoleh nilai Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,441 yang berarti bahwa kontribusi pengaruh Biaya Operasional terhadap Laba Bersih pada PT. Holcim Indonesia Tbk adalah sebesar 44,1%, sedangkan sisanya 55,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Uji Statistik(two tail)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variable terikat. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan software SPSS versi 23 maka didapatkan hasil sebagai berikut :

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	6.590	3.896		1.691	.189
BIAYA OPERASIONAL	-3.528	2.291	-.664	-1.540	.221

Berdasarkan hasil analisis spss diatas, maka diperoleh nilai t-hitung sebesar -1,540 dan tingkat signifikansi sebesar 0,221 serta nilai t-tabel sebesar 2,262.

Berdasarkan perolehan nilai tersebut maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara Biaya Operasional terhadap Laba Bersih pada PT. Holcim Indonesia Tbk ha ini berdasarkan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel} (-1,540 < 2,262)$ .

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian mengenai pengaruh Biaya Operasional terhadap Laba Bersih pada PT. Holcim Indonesia Tbk, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut.

Biaya Operasional berpengaruh terhadap laba bersih. Nilai korelasi bertanda positif, ini berarti terdapat hubungan antara biaya operasional dengan laba bersih. Sehingga pada penelitian ini biaya operasional tidak akan terlalu berdampak besar terhadap laba bersih pada perusahaan semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Dari hasil pengujian persial dapat disimpulkan bahwa variabel Biaya Operasional terhadap Laba Bersih memiliki kontribusi pengaruh positif.

## SARAN

Peneliti diharapkan dapat berguna bagi perusahaan khususnya PT. Holcim Indonesia Tbk, untuk memprediksi perkembangan laba di masa yang akan datang serta untuk menentukan pertumbuhan perusahaan kedepan dan salah satu faktor yang mencerminkan kondisi dan kinerja keuangan perusahaan. Bagi para analis, investor dan manajemen hasil penelitian ini bisa diharapkan memberikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi serta untuk menentukan kebijakan-kebijakan dalam perusahaan sekaligus mengevaluasi hasil kinerja manajemen melalui perhitungan terhadap prediksi pertumbuhan laba.

## PENUTUP

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor yang memprediksi laba pada bank yang berbeda. Hal ini berguna untuk menguji temuan faktor yang menyebabkan perubahan laba dalam penelitian ini secara lebih luas. Kemudian untuk menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam meneliti tentang menentukan laba dan juga sebagai bentuk pengaplikasian teori yang diperoleh di bangku kuliah serta sebagai bahan peajaran dan penelitian masalah bagi peneliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Henry Simarsono, 2010. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Yogyakarta.
- Mulyadi. (2009). *Akuntansi Biaya*. Edisi 5. Yogyakarta.
- (2012). *Akuntansi Biaya*. Edisi 5. Yogyakarta: UUP STMI YKPN.
- Prabu, W. (2018). *Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Telkom.

Sugiyono, 2012. *Metodologi Penelitian Administrasi*. Alfabeta : Bandung.

Warner, R. M. (2013). *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*, Jakarta. Salemba Empat

Wayan B. W., Anjuman Z., & Kadek, R. S. (2014). *pengaruh volume penjualan mente dan biaya operasional terhadap laba bersih pada UD*. Agung Esha. Singaraja, Indonesia.